

Syamsul Alam Ramli, S.Pd., M.Pd

# KREASI CELEMEK ILMU

Sebagai Media Pembelajaran Alternatif



**Penerbit**

Lembaga Swadaya Masyarakat  
Lambung Informasi Pendidikan (LSM-LIPa)

# **KREASI CELEMEK ILMU**

**Sebagai Media Pembelajaran Alternatif**

Syamsul Alam Ramli, S.Pd., M.Pd

**Penerbit**

Lembaga Swadaya Masyarakat  
Lambung Informasi Pendidikan (LSM-LIPa)

2020

---

**KREASI CELEMEK ILMU**  
**Sebagai Media Pembelajaran Alternatif**

---

**Penulis :**

Syamsul Alam Ramli, S.Pd., M.Pd

**ISBN :** 978-602-71549-5-7

**Editor :**

Dr. Edhy Rustan, M.Pd

**Penyunting:**

Eka Poppi Hutami, S.Pd.I., M.Pd

**Desain Sampul dan Tata Letak**

Zulkifli Ramli, S.Pd

**Penerbit :**

Lembaga Swadaya Masyarakat Lumbung Informasi Pendidikan  
(LSM-LIPa)

**Redaksi :**

Jl. Manuruki II No. 8

Makassar 90221

Hp. 081354783992 / 085341900690

Email: [lumbunginformasipendidikan@gmail.com](mailto:lumbunginformasipendidikan@gmail.com)

Cetakan Pertama, September 2020

Ukuran 14x21 cm; Halaman: vii + 44

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis mengucapkan syukur Kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala dan Rosulnya Baginda Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam sebagai Rahmatan Lil 'Alamin. Penulis menyusun buku Kreasi Celemek Ilmu Sebagai Media Pembelajaran Alternatif. Semoga buku ini dapat dipergunakan sebagai acuan dalam dunia pendidikan.

Buku ini diharapkan dapat memberikan bermanfaat dan menambah wawasan tentang Kreasi dalam membuat celemek ilmu yang dimodifikasi secara komprehensif dan menyeluruh.

Harapan penulis, semoga buku Kreasi Celemek Ilmu dapat memberikan wawasan bagi pembacanya, termasuk Guru PAUD dalam mengembangkan Celemek Ilmu yang dijadikan sebagai media pembelajaran alternatif dalam kegiatan pembelajaran di Satuan PAUD.

Buku ini dibuat secara dinamis dan dapat diperbaharui sesuai dengan perkembangan zaman. Untuk itu, saran dan masukan pembaca dapat disempurnakan dikemudian waktu. Semoga buku Celemek Ilmu ini dapat memberikan bermanfaat untuk kita semua. Terima Kasih.

Makassar, September 2020

Syamsul Alam Ramli, S.Pd., M.Pd

**DAFTAR ISI**

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>BALIK HALAMAN JUDUL</b> .....	iii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>BAGIAN I</b>	
A. Media Sebagai Pembelajaran .....	1
B. Media Celemek Ilmu Sebagai Pembelajaran Alternatif ....	2
C. Fungsi dan Manfaat Media Celemek Ilmu .....	3
<b>BAGIAN II</b>	
A. Komponen Model Jaring ( <i>Webbing</i> ) Pembelajaran Celemek Ilmu.....	6
B. Dasar pengembangan Tema Celemek Ilmu.....	8
C. Menentukan Tema Celemek Ilmu .....	11
D. Membuat Jaring ( <i>Webbing</i> ) Tema.....	13
<b>BAGIAN III</b>	
A. Pembuatan Celemek Ilmu .....	21
B. Membuat Kartu Flanel <i>Mind Mapping</i> Celemek Ilmu dan Kantong Ajaib Celemek Ilmu .....	27
C. Pengembangan <i>Mind Mapping</i> Celemek Ilmu .....	31
D. Ragam Celemek Ilmu.....	34
<b>Daftar Pustaka</b> .....	43
<b>Penulis</b> .....	44





# BAGIAN 1

---

## 1. Media Sebagai Pembelajaran

Media secara etimologi yakni medium. Bahasa latin yang berarti medius. Secara harfiah yang berarti perantara. Secara arab yang berarti ( نل وسا ). Media dalam arti terminologi, dalam Azhar Arsyad (2011:3) bahwa Gerlach dan Ely menjelaskan media yang dimaksud yaitu manusianya, materinya, atau bentuk kenyataan suatu kejadian yang mampu anak didik memperoleh pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus, serta sikap sosial dan sikap spritual. Media dalam arti etimologi dan terminologi diuraikan ke dalam media pembelajaran. Media pembelajaran adalah seluruh yang dijadikan sebagai sumber belajar (komponen) yang didalamnya dapat memberikan rangsangan belajar, (Arsyad, 2011:4-5). Jika media membuat anak dapat merangsang untuk belajar, Suhartini (2012:76) pun menjelaskan media pembelajaran itu dapat

Media Pembelajaran adalah bagian yang terpenting dalam sebuah komponen pembelajaran

menyalurkan informasi kepada penerima informasi. Selain itu media pembelajaran dapat disalurkan informasi yang diberikan pada guru kelas untuk anak didik yang dapat merangsang buah pikiran, bersumber dari perasaan, adanya perhatian dan adanya minat belajar, (Tri Suhartini, 2012:76). Untuk itu Walker dan Hess dalam Azhar Arsyad (2011:175) menjelaskan bahwa media pembelajaran menuntut kualitas dan kuantitas perangkat pembelajaran baik secara Daring (dalam jaringan) atau Luring (luar jaringan) dalam menyampaikan pesan ke penerima pesan. Berdasarkan uraian di atas bahwa media pembelajaran merupakan *tools* atau alat dapat digunakan dalam menyampaikan informasi pembelajaran ke pada anak usia dini.

## **2. Media Celemek Ilmu Sebagai Pembelajaran Alternatif**

Menurut Arsyad (2011:6-7) media dalam pembelajaran AUD yang digunakan sebagai komunikasi dalam berinteraksi guru dengan anak didik dalam proses pembelajaran. Untuk melakukan komunikasi dan interaksi dibutuhkan media pembelajaran dalam menyampaikan informasi untuk AUD. Diantaranya berupa media kain celemek adalah media berbahan kain celemek yang bisa ditempelkan gambar-gambar yang dapat memudahkan anak memahami isi cerita yang

Celemek Ilmu merupakan salah satu media pembelajaran alternatif



disampaikan, (Ria Anggun Trisyani, dkk, 2014:5). Wiktionary (2018) celemek adalah kain kecil penutup baju pada dada anak yang digunakan untuk menjaga kebersihan diri. Kain kecil penutup baju dimodifikasi ke dalam celemek ilmu. Celemek ilmu merupakan sebuah kain penutup baju yang dimodifikasi memiliki kantong ajaib dan dapat mengeluarkan informasi tema dan sub tema pada pembelajaran, (Syamsul Alam Ramli, 2018).

### **3. Fungsi dan Manfaat Media Celemek Ilmu**

Media pembelajaran menurut Thoifuri (2007:170-171) menjadikan kegiatan pembelajaran di dalam kelas lebih mudah mengetahui dan memahami pembelajaran yang berfokus pada pendidikan yang berkualitas. Fungsi tersebut memberikan pengaruh pada pembelajaran celemek ilmu secara visual, sebab Levie dan Lentz dalam (Azhar Arsyad, 2011:16-17) bahwa fungsi media pembelajaran terbagi empat fungsi media dalam pembelajaran pada celemek ilmu dalam bentuk media visual yakni: (1) Fungsinya sebagai atensi, celemek ilmu pada media secara visual adalah sebagai inti pembelajaran yang dapat membuat menarik serta mengarahkan perhatian pada anak didik dengan berkonsentrasi isi dan makna secara visual yang ditampilkan secara virtual atau berupa teks materi pembelajaran; (2) Fungsinya sebagai afektif, celemek ilmu pada media visual dapat terlihat dengan keindahan pada anak didik ketika ia belajar atau membaca teks dengan bergambar; (3) Fungsinya sebagai kognitif, celemek ilmu sebagai media visual merupakan suatu lambang, gambar yang memudahkan untuk

memahami dan mengingat pesan yang memuat dalam gambar; (4) Fungsi kompensatoris, celemek ilmu pada media visual dapat menjadikan anak didik yang lemah dan lambat dapat menerima pesan dan memahami isi materi dari sajian teks atau disajikan secara verbal.

Sedangkan Arsyad, penggunaan media pembelajaran memberikan manfaat, sebagai berikut : (1) Memberikan penyajian pesan secara jelas dan memberikan informasi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar pada anak; (2) Meningkatkan dan memberikan pengarahan terutama perhatian kepada anak, agar dapat menumbuhkan motivasi belajar dan beradaptasi dilingkungannya serta adanya kemungkinan untuk belajar sendiri sesuai dengan minatnya; (3) Mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu; (4) Memberikan adanya kesamaan belajar dari peristiwa yang terjadi dilingkungannya dan memungkinkan adanya interaksi antara guru, masyarakat, dan lingkungannya. Selain itu kain celemek dijadikan sebagai media cerita yang digunakan guru dalam bercerita yang umumnya bersifat fleksibel dan mempermudah melakukan komunikasi langsung agar anak lebih antusias dan tertarik dalam pembelajaran, (Trisyani, Ria Anggun, dkk.:2014).

Selain itu, manfaat media celemek ilmu dalam kegiatan belajar anak, yaitu (1) Materi dalam menyampaikan pada anak; (2) Adanya proses belajar anak lebih menarik; (3) Terjalin interaktif dalam proses belajar anak; (4) Dapat dikurangi jam waktu belajar; (5) Perlu meningkatkan kualitas belajar; (6) Kapan dan dimana saja proses belajar dapat terjadi; (7) Memberikan sikap positif mengenai bahan belajar; (8) Pemberikan pengaruh positif

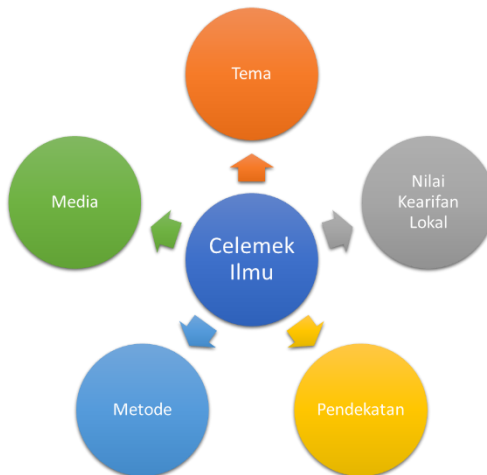
kepada guru untuk lebih produktif dalam hal tidak mengulang-ulang penjelasan apabila media digunakan, dapat mengurangi penjelasan secara lisan dan memberikan perhatian yang lebih banyak pada peserta didik mengenai aspek pembelajaran, tidak sekedar berperan menjadi guru sebagai pengajar, namun juga berperan sebagai konsultan, penasihat, sebagai manajer dalam pembelajaran (Kemp dan Dayton dalam Martinis Yamin, 2010:178-181).



## BAGIAN 2

### A. Komponen Model Jaring (Webbing) Pembelajaran Celemek Ilmu

Teknik dalam mengembangkan pembelajaran celemek ilmu, yang harus diperhatikan adalah komponen-komponen yang dikembangkan. Komponen yang dimaksud dengan menggunakan Model jaring (Webbing) atau dikenal dengan Jaring Laba-laba. Komponen model jaring ilmu yang terintegrasi dan terkoneksi yang dikembangkan dan terlihat pada Gambar 2.1 berikut ini:



**Gambar 2.1** Komponen Model Jaring Celemek Ilmu

**a. Tema**

Tema pada pembelajaran anak usia dini dikembangkan agar anak didik dapat mengenal suatu pemahaman. Untuk itu guru PAUD harus memiliki kemampuan yang lebih agar dapat mengantarkan kematangan perkembangan anak. kepekaan, dan keberanian.

**b. Nilai Kearifan Lokal**

Pada Celemek Ilmu yang dikembangkan, guru perlu memasukkan unsur Nilai Kearifan Lokal dalam pembelajaran, agar anak didik dapat mengetahui, memahami, dan menerapkan serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

**c. Pendekatan**

Pendekatan yaitu cara yang ditempuh guru PAUD dalam mengelola proses pembelajaran dalam mencapai kemampuan belajar anak didik. Pendekatan yang dikembangkan melalui Pendekatani *Beyond Center and Cycle Time* (BCCT) yang dikembangkan *Creative Center for Childhood Research and Training* (Dikembangkan oleh (CCCRT) Florida, USA. Pendekatan yang diterapkan yaitu Main Peran, atau main simbolik, main pura-pura, main fantasi, main imajinasi atau main drama untuk perkembangan kognisi, sosial dan emosi anak. Main Peran dibagi atas dua jenis yaitu

1. Main Peran secara Makro, anak didik dapat berperan dan menjadi model sesungguhnya dan menjadi seseorang akan sesuatu.

2. Main Peran secara Mikro, anak didik dapat memegang atau menggerak-gerakkan suatu benda yang ukuran kecil dalam menyusun adegan dalam pembelajaran.

#### **d. Metode**

Metode adalah bagian yang terpenting digunakan guru untuk mengimplementasikan kegiatan pembelajaran dengan cara Pembiasaan (pembudayaan), Role Model, Nasehat atau Pesan, dan Pembelajaran.

#### **e. Media Pembelajaran**

Media pembelajaran dijadikan sebagai sarana pembelajaran yang dapat dipergunakan dan dikembangkan pada kegiatan belajar dan pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini membantu guru PAUD dalam kegiatan pembelajaran.

### **B. Dasar Pengembangan Tema Celemek Ilmu**

Tema bagian yang terpenting dalam sebuah pembelajaran di satuan PAUD. Untuk mengembangkan tema disesuaikan dengan kondisi atau kebutuhan di satuan PAUD, yang berarti dikembangkan secara fleksibel. Guru dapat mengembangkan tema, sub tema, bagian-bagian sub tema secara luas sesuai dengan kondisi dan kebutuhan yang akan dicapai dalam pembelajaran pada satuan PAUD dalam memberikan pengalaman yang baru pada anak usia dini.

Pada pengembangan tema, dilakukan a) kajian kebutuhan, b) mengidentifikasi pengembangan tema menjadi sub tema dan di analisis hingga menjadi bagian-bagaian sub tema, c) prinsipnya tema dikembangkan berdasarkan beberapa hal yakni

menarik/unik, menyenangkan, Uswatun Khasanah (Keteladanan), terbuka, insidental, terintegrasi dan terkoneksi bidang ilmu, d) Membuat Jaring (*Webbing*) Tema, e) *Mind Mapping*.

**Kajian Kebutuhan**, artinya tema hendaknya dipilih berdasarkan kebutuhan apa yang dialami pada pertumbuhan dan perkembangan anak. Kajian kebutuhan yang dimaksud untuk mengetahui kebutuhan anak dari usia lahir sampai 6 tahun untuk siap melanjutkan pendidikan selanjutnya. Hal yang menjadi kebutuhan dasar anak usia dini dalam membentuk generasi PAUD masa mendatang yaitu melakukan optimalisasi aspek perkembangan Nilai Agama dan Moral, Fisik Motorik, Kebutuhan fisik-motrik, kebutuhan kognitif, kebutuhan bahasa, kebutuhan sosial-emosional, kebutuhan seni.

**Mengidentifikasi dan menganalisis**, artinya dalam pengembangan tema, yang harus dipersiapkan sebelum melakukan analisis yaitu dengan cara mengumpulkan informasi melalui pengamatan (indikator-indikator pengamatan) dan catatan anekdot (kejadian-kejadian yang terjadi pada anak).

**Prinsip yang dikembangkan**, artinya tema dikembangkan perlu memperhatikan dasar yang dikembangkan seperti :

- **Menarik**, tema yang dipilih unik dan dapat membuat anak untuk berminat. Seperti tema “Pribadiku” dirumuskan menjadi “Pribadiku yang sholeh” atau tema “ Famili” dirumuskan menjadi “famili yang bahagia”.
- **Menyenangkan**, tema yang dipilih adalah tema yang menjadikan anak merasa senang dan bahagia pada kegiatan pembelajaran



- **Uswatun Khasanah (Keteladanan)**, tema yang dikembangkan di dalamnya terdapat usur teladan dan baik yang diambil dari Kata bahasa Arab yaitu Uswatun berarti teladan dan Khasanah berarti baik. Uswatun khasanah yang artinya teladan yang baik.
- **Terbuka**, tema yang dikembangkan dapat memfasilitasi dan memberikan bantuan belajar serta memberikan kesempatan pada anak didik untuk mengembangkan dirinya melalui bermain sambil belajar.
- **Insidental**, tema yang dikembangkan dan telah direncanakan dijadikan sebagai tema insidental bilamana terdapat suatu peristiwa yang sangat penting yang dialami anak untuk mengganti tema yang sudah direncanakan. Seperti peristiwa bencana alam “banjir yang dialami anak”
- **Terintegrasi dan terkoneksi bidang ilmu**, Dalam mengembangkan tema, disusun berdasarkan disiplin ilmu yang diintegrasikan dan diinterkoneksi dengan disiplin ilmu lain yang dapat memperkuat ilmu-ilmu pendidikan anak usia dini dalam mengembangkan tema.

### C. Menentukan Tema Celemek Ilmu

Tema adalah bagian yang penting dalam kegiatan pembelajaran yang menjadi sebuah pedoman rujukan pembelajaran dalam pendidikan anak usia dini yang dapat mempermudah pendidik dalam mengembangkan tema pembelajaran di Satuan PAUD. Hal yang kompleks menggunakan tema dalam Pembelajaran PAUD karena sistem pembelajaran yang diterapkan menggunakan model pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang

mengintegrasikan dan terkoneksi pada aspek perkembangan ke dalam satu tema.

Muatan yang mengintegrasikan dan terkoneksi pada aspek perkembangan tercantum pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 137 Tahun 2014 Lampiran 1 tentang Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) pada lingkup perkembangan Nilai Agama dan Moral (NAM), Fisik-Motorik (Motorik Kasar, Motorik Halus, Kesehatan dan Prilaku Keselamatan), Kognitif (Belajar dan Pemecahan Masalah, Berfikir Logis, Berfikir simbolik), Bahasa (Memahami bahasa, Mengungkapkan bahasa, Keaksaraan), Sosial-Emosional (Kesadaran diri, Rasa tanggung jawab untuk diri sendiri dan orang lain, Perilaku prososial), Seni (Anak mampu menikmati berbagai alunan lagu atau suara, Tertarik dengan kegiatan seni).

Sebelum membuat Celemek Ilmu terlebih dahulu menentukan tema dan sub tema pada Tabel 2.1 sebagai berikut :

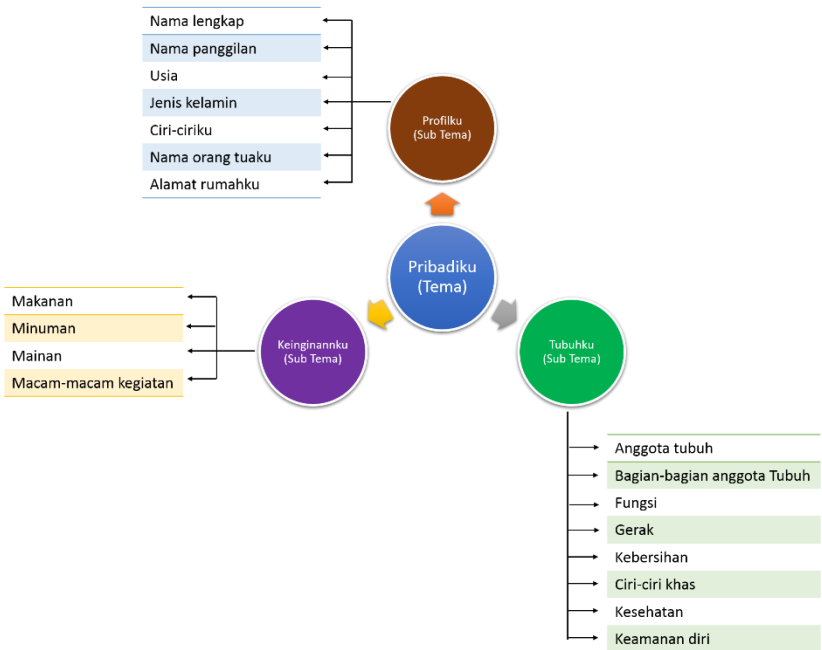
**Tabel 2.1 Tema yang dikembangkan**

No.	Tema	Sub Tema
1	Pribadiku	Profilku
		Tubuhku
		Keinginanku
2	Famili	Keluargaku
		Kegiatan sehari-hari
		Profesi keluargaku
3	Alam sekitar	Lingkungan Rumahku atau rumah adat
		Lingkungan Sekolahku
		Lingkungan Sekitarku
4	Satwa	Hidup di darat
		Hidup di air
		Hidup di udara

No.	Tema	Sub Tema
5	Tumbuh-tumbuhan	Buah-buahan
		Sayur-sayuran
		Umbi-umbian
		Kacang-kacangan
		Padi-padian
		Tumbuhan hias
		Obat-obatan
		Tanaman Rimpang
6	Transportasi	Transportasi di darat
		Transportasi di laut
		Transportasi di udara
7	Jagad Raya	Benda Bumi
		Benda langit
		Fenomena alam
8	Tanah airku	Negeriku
		Kepulauan
		Keberagaman
		Bhineka Tunggal Ika

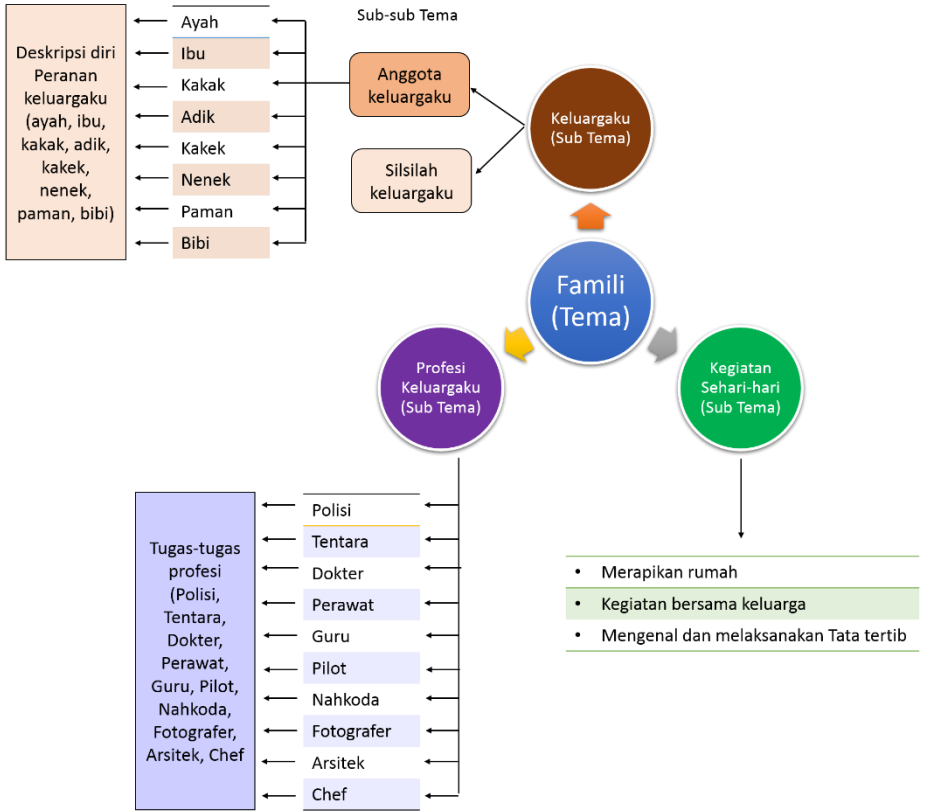
#### D. Membuat Jaring (Webbing) Tema

Teknik dalam mengembangkan tema dengan menggunakan Model jaring (Webbing) tema. Model jaring tema dikembangkan pada Gambar di bawah ini sebagai berikut :

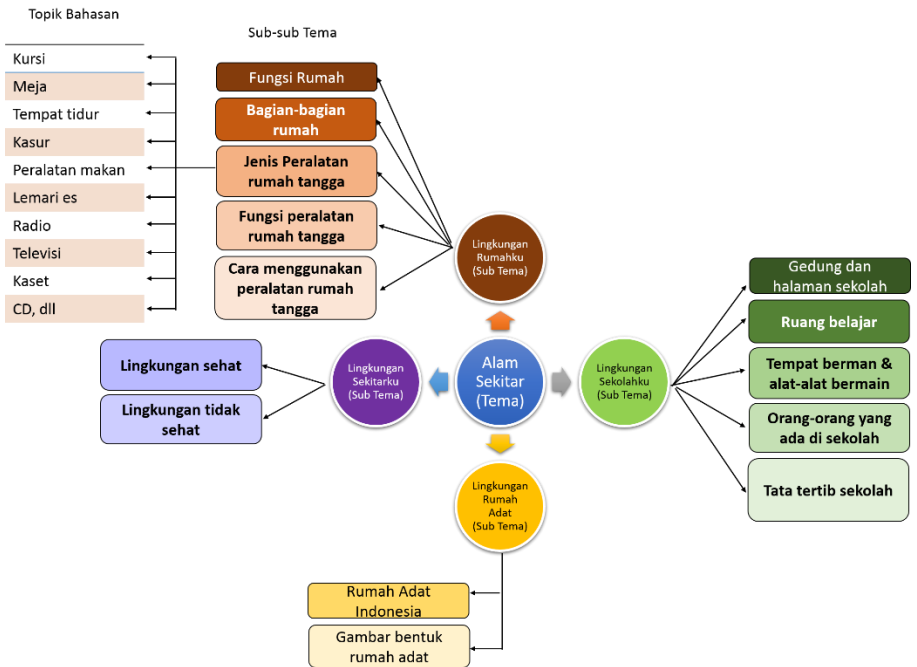


**Gambar 2.2 Pengembangan Tema Pribadiku**

Tema dikembangkan berdasarkan 1) kajian kebutuhan, 2) mengidentifikasi dan menganalisis, 3) prinsip yang dikembangkan



**Gambar 2.3 Pengembangan Tema Famili**

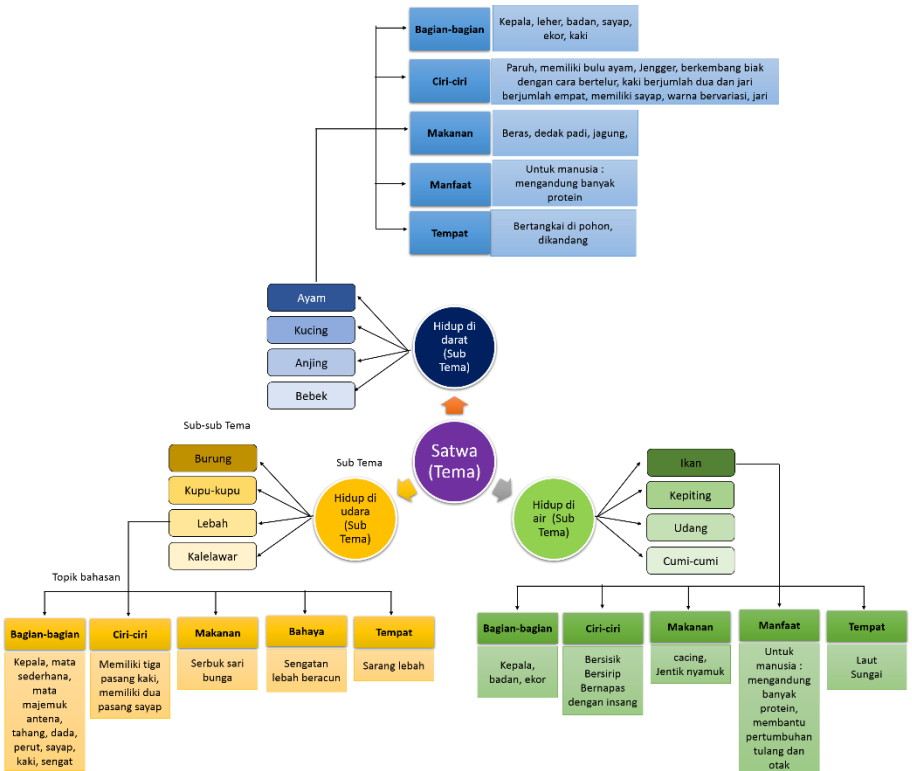


Gambar 2.4 Pengembangan Tema Alam Sekitar

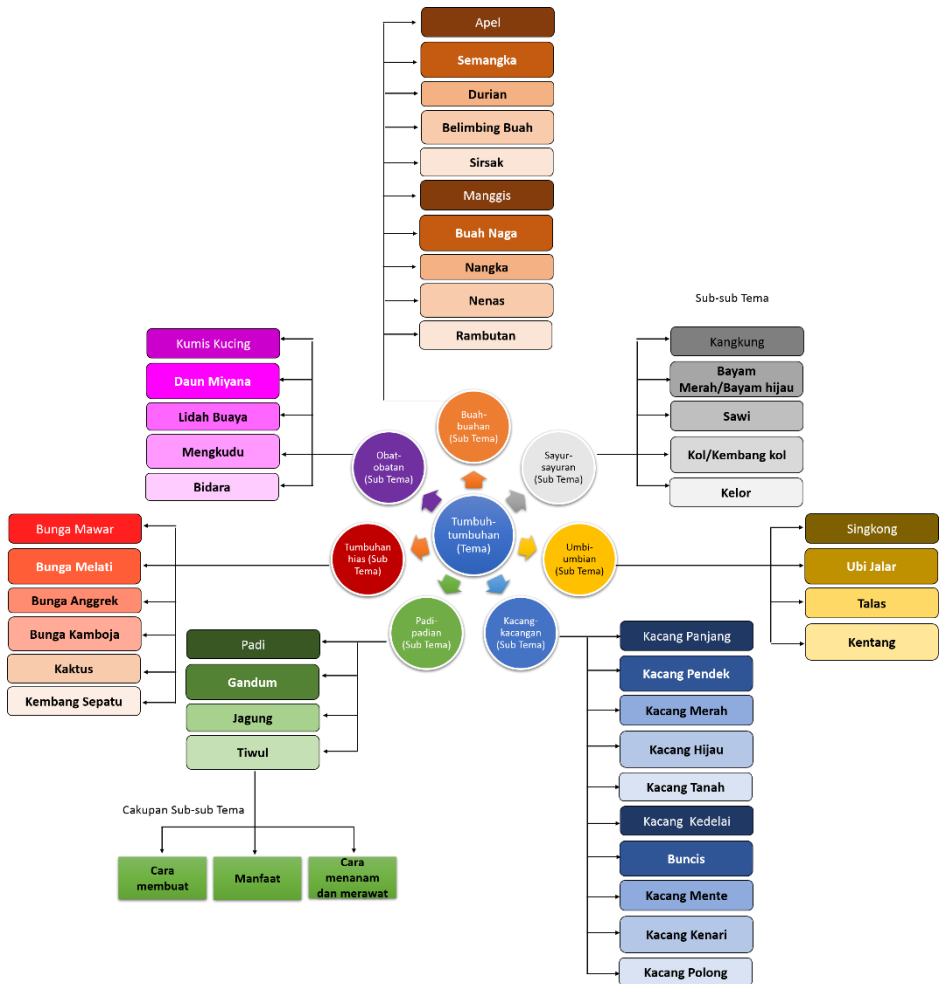
**Pengembangan Tema :**  
Tema besar diturunkan menjadi Sub tema, sub tema diturunkan menjadi Sub-sub tema, Sub-sub tema diturunkan menjadi Topik Bahasan

# Tahukah kamu apa itu Satwa?

Satwa adalah jenis hewan yang hidupnya di darat, di air, dan di udara.



Gambar 2.5 Pengembangan Tema Satwa



Gambar 2.6 Pengembangan Tema Tumbuh-tumbuhan

Cakupan dikembangkan sesuai kebutuhan Sub-sub tema

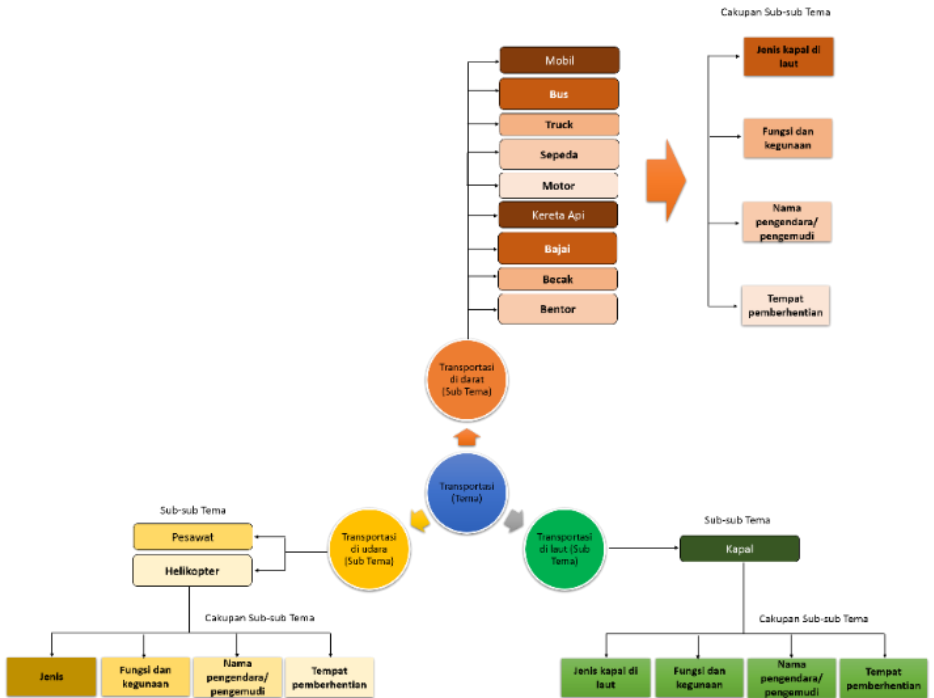


Transportasi digunakan sebagai alat kendaraan manusia.

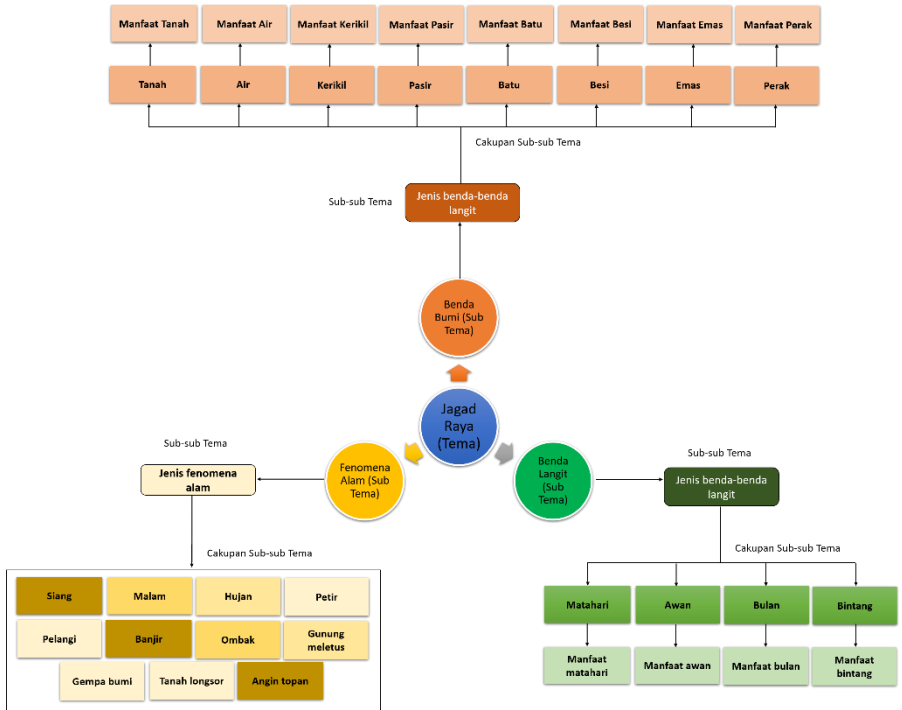
Transportasi yang ada di darat

Transportasi yang ada di laut

Transportasi yang ada di udara

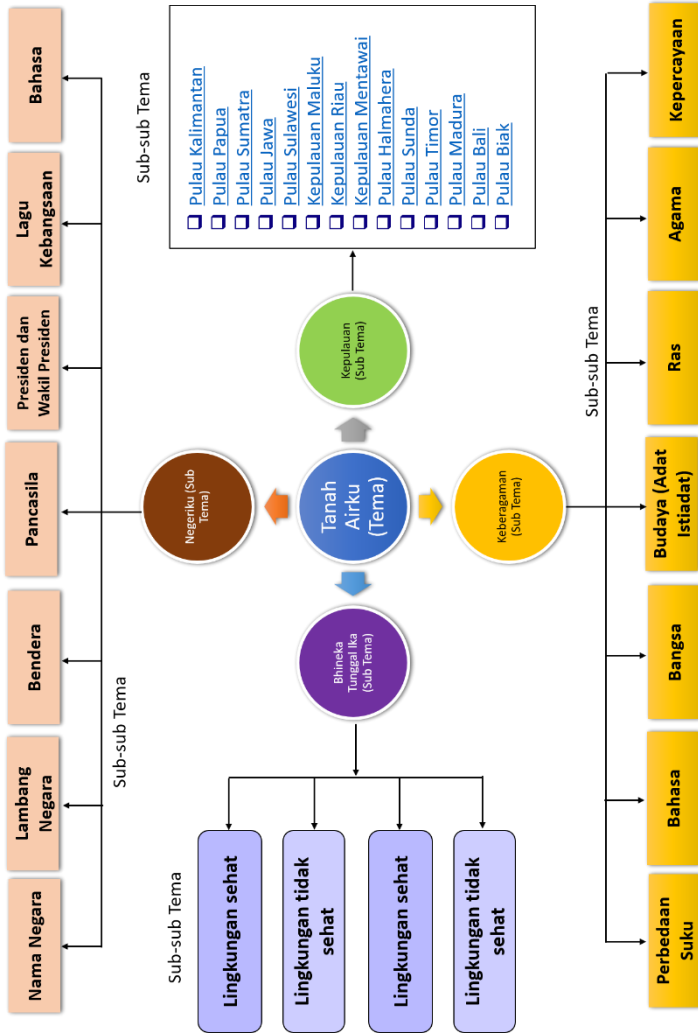


Gambar 2.7 Pengembangan Tema Transportasi



Gambar 2.8 Pengembangan Tema Jagad Raya

Jagad Raya di Satuan PAUD dikenal dengan istilah Alam Semesta. Jagad Raya di bagi ke dalam Sub Tema yakni Benda Bumi, Benda Langit, dan Fenomena Alam.



Gambar 2.9 Pengembangan Tema Tanah Airku





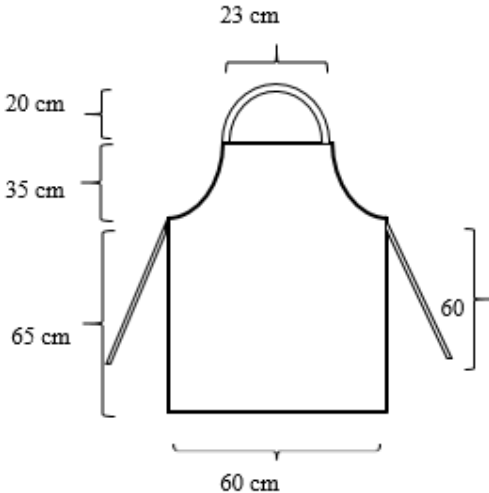
## BAGIAN 3

### A. Pembuatan Celemek Ilmu

Untuk membuat celemek ilmu diperlukan langkah-langkah pada Tabel 3.1 sebagai berikut :

**Tabel 3.1 Rancangan Pembuatan Celemek Ilmu**

Nama Media	Celemek Ilmu
Tema/sub tema	Tumbuh-tumbuhan/Buah-buahan (Disesuaikan dengan Tema/Sub tema)
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Untuk mengetahui unsur yang dikembangkan dalam celemek ilmu</li><li>2. Untuk mengetahui langkah-langkah mengembangkan celemek ilmu</li><li>3. Untuk mengetahui bagaimana cara menggunakan celemek ilmu</li></ol>
Unsur yang dikembangkan dalam Media Pembelajaran	Aspek Perkembangan (Permendikbud 137:2014) berdasarkan kebutuhan : <ol style="list-style-type: none"><li>1. Nilai Moral &amp; Agama</li><li>2. Fisik Motorik</li><li>3. Bahasa</li><li>4. Kognitif</li><li>5. Sosial Emosional</li><li>6. Seni</li></ol>

Bahan	Bahan digunakan yaitu kain flanel, kain perca, lem lilin, benang jahit, kertas A4.
Alat	Alat digunakan yaitu gunting, tembak lem lilin, jarum jahit, mesin jahit mini, pensil kain.
Cara membuat	<p>Cara mengembangkannya yaitu</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Buatlah pola pada kain celemek. Setelah digambar, kemudian gunting kain flanel sesuai dengan pola yang dibuat dengan ukuran berikut :</li></ol>  <p>The diagram shows a pattern for an apron. It consists of a main rectangular body with a rounded top and two side flaps. The dimensions are as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>Top width: 23 cm</li><li>Neck opening height: 20 cm</li><li>Main body height: 35 cm</li><li>Total height (including neck opening): 65 cm</li><li>Bottom width: 60 cm</li><li>Side flap width: 60 cm</li></ul>

	<ol style="list-style-type: none"><li>2 Ambil kain perca, Buat les pinggir kain celemek menggunakan kain perca bekas kemudian gunting dengan memanjang misalnya ukuran Lebar 3 cm dan panjang disesuaikan dengan panjang pinggir kain flanel;</li><li>3 Setelah itu jahit pinggir kain flanel dengan menambahkan hiasan kain perca dengan pola zigsak, boleh divariasikan;</li><li>4 Jika sudah selesai selanjutnya menambahkan pengikat di bagian atas dan bagian pinggang celemek, boleh divariasikan;</li><li>5 Buat kantong ajaib berdasarkan dengan tema sesuai dengan kreativitas guru. jika sudah selesai tentukan tema dan sub tema dan print pola. misalnya tema kesukaanku dengan bentuk rumah, jadi buat kantong ajaib dengan pola atau tema buah buahan, jadi buat kantong dengan bentuk keranjang buah atau bentuk buah, model rumah badan rumah berbentuk persegi dan bagian atap berbentuk segi tiga, jika sudah tempelkan bentuk persegi kain flanel ke bagian</li></ol>
--	--

	<p>tengah dengan menggunakan lem lilin, bentuk segi tiga di bagian dipasangkan perekat, berguna untuk menyimpan bentuk pola kesukaanku, bagian pintu dipasangkan perekat, berguna untuk membuka apa saja yang ada di dalam kantong ajaib;</p> <ol style="list-style-type: none"><li>6 Selanjutnya buat bentuk sub-sub tema dan pasangkan perekat dibelakang bentuk-bentuk tema;</li><li>7 Jika sudah selesai cek kembali hasil buatan;</li><li>8 Celemek yang sudah di buat, kemudian di hanger dan dibungkus dengan pelastik baju</li><li>9 Kemudian celemek ilmu yang dibuat dapat diterapkan.</li></ol>
Cara Menggunakan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Sebelum memulai kegiatan pembelajaran, terlebih dahulu guru memasang celemek ilmu</li><li>2. Guru bercakap-cakap sesuai tema, misalnya jenis buah-buahan (apel, mangga, pisang, dll)</li><li>3. menebak tema/ sub tema</li><li>4. menyampaikan tujuan capaian pembelajaran</li><li>5. menjelaskan materi sederhana</li><li>6. menebak apa yang ada di dalam kantong ajaib</li></ol>



	<p>7. mengambil apa yang ada di dalam kantong ajaib, dan memperlihatkan pada anak didik</p> <p>8. kemudian menceritakan pada anak didik ke dalam sub-sub tema, jika sudah selesai selanjutnya buka perekat di belakang lalu tempel di bagian area celemek ilmu, ajak anak untuk menempelkannya di celemek ilmu, begitu seterusnya</p> <p>9. recalling</p> <p>10. kesimpulan akhir.</p>
<p>Hasil</p>	<p>Melalui celemek Ilmu berbasis media pembelajaran alternatif, guru TK/PAUD dapat membuat media pembelajaran dan dapat berinovasi untuk mengembangkannya. Adanya celemek ilmu ini, dapat dijadikan sebagai alat bantu guru dalam menyampaikan dan memberikan pengetahuan kepada anak untuk membangun pemahaman mereka.</p>
<p>Perawatan</p>	<p>Setelah digunakan Celemek Ilmu disimpan di dalam lemari gantung menggunakan hanger dan plastik baju. Hal ini bertujuan agar celemek ilmu tersimpan rapih dan jauh dari debu.</p>

Contoh  
Celemek Ilmu  
yang sudah  
dibuat

Sub Tema : Buah-buahan



Tema : Kesukaanku



## **B. Membuat Kartu Flanel *Mind Mapping* dan Kantong Ajaib Celemek Ilmu**

Kartu Flanel adalah sebuah kartu yang terbuat dari bahan-bahan yang terbuat dari kain flanel yang telah di bentuk menjadi objek tema. Bagian belakang kartu flanel terdapat sebuah perekat kain yang bertujuan untuk dapat menempelkan pada area sekitar celemek ilmu.

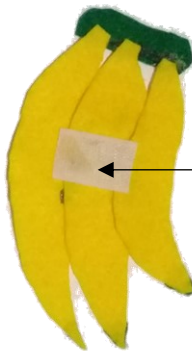
Kartu Flanel ini menjadi bagian pelengkap dari pengembangan Celemek Ilmu. Misalnya Sub-sub Tema “Buah Pisang”. Adapun cara membuat kartu flanel Buah Pisang yakni:

1. Siapkanlah alat dan bahan yang dibutuhkan dalam pembuatan kartu flanel
2. Buatlah pola buah pisang pada kertas putih HVS
3. Kemudian gunting kain flanel yang berwarna kuning sesuai dengan pola gambar pisang sebanyak 3 bentuk
4. Buatlah gagang buah pisang dan ujung ekor pisang dari kain flanel yang berwarna
5. Kemudian beri lem lilin pada kartu flanel lalu kemudian tempelkan seperti contoh gambar kartu flanel pisang.
6. Hiasilah kartu flanel agar terlihat menarik seperti bola mata plastik, bentuk bibir dari kain flanel.
7. Boleh ditambahkan dakron agar terlihat berisi kartu flanel pisang.



Menambahkan  
hiasan akan  
memperindah  
pada kartu flanel

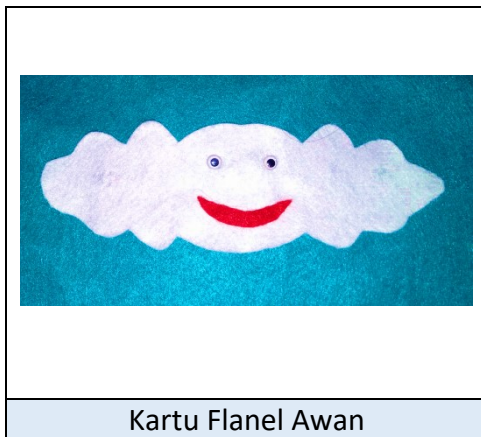
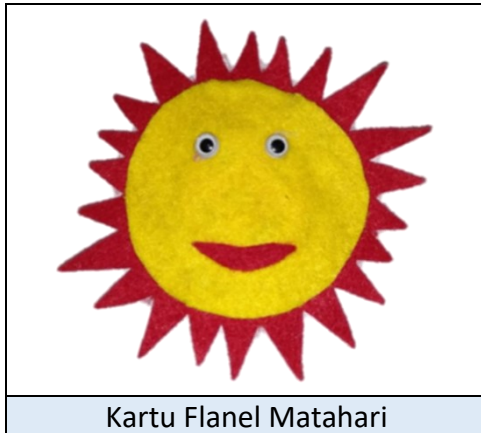
**Kartu Flanel Pisang Bagian Depan**

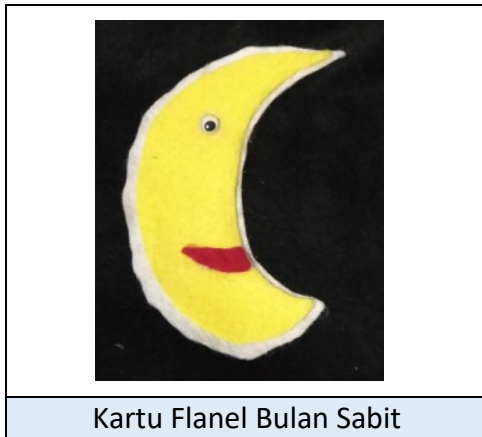


Perekat kain  
permukaan kasar

**Kartu Flanel Pisang Bagian Belakang**

**Contoh Kartu Flanel:**







Untuk pembuatan kantong ajaib disesuaikan dengan Tema atau sub tema. Misalnya tema pribadiku, sub tema keinginanku, bila keinginannya ingin rumah, jadi yang perlu kita buat pola rumah yang dijadikan sebagai Kantong ajaib. Kemudian gunting pola yang sudah dibuat dan tempelkan pada kain celemek menggunakan lem tembak. Hiasilah pola rumah sesuai dengan ide yang dikembangkannya. Selebihnya buat kartu flanelnya.

### C. Pengembangan Mind Mapping Celemek Ilmu

Mind mapping celemek ilmu adalah model pembelajaran yang menggunakan metode pemetaan pikiran yang dapat mengembangkan kegiatan berfikir yang dituangkan ke dalam celemek ilmu. Salah satu cara dalam mengembangkan kegiatan berfikir pada anak didik dengan menggunakan Kartu Flanel dijadikan sebagai Mind Mapping yakni menggambarkan bagian-bagian kartu flanel secara

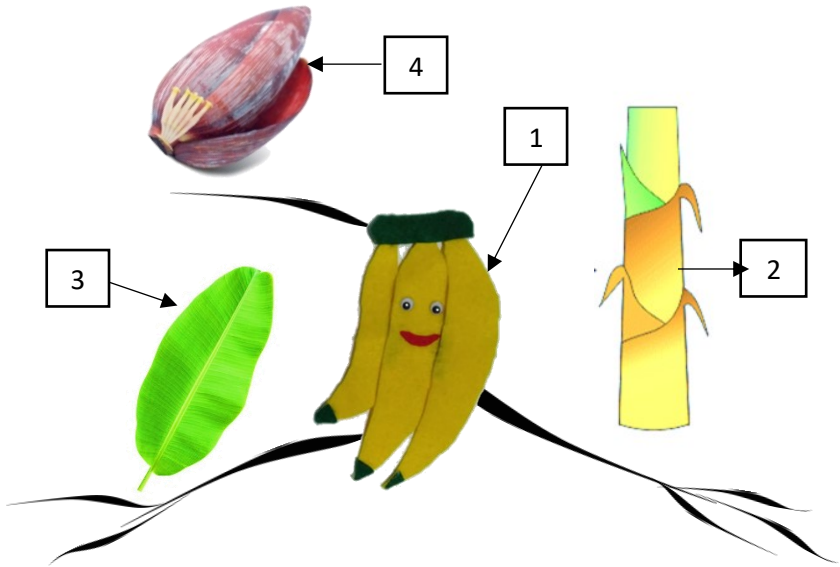
keseluruhan yang bercabang. Jika bagian-bagian kartu flanel terlihat secara keseluruhan, maka akan nampak gambar utuh. Gambar yang utuh pada kartu flanel, akan memudahkan dalam mempelajari objek tema secara utuh.

Mengembangkan Mind Mapping gambar pada kartu flanel disesuaikan dengan konsep tema dan sub tema yang dikembangkan, serta cakupan dari Tema/sub tema. Misalnya “Buah Pisang” dijadikan kartu flanel (anda dapat mengembangkan dengan sendiri sesuai dengan kreativitas anda dengan konsep tema dan sub tema yang dikembangkan, serta cakupan dari Tema/sub tema).

Selanjutnya membuat mind mapping pada Kartu flanel pisang sesuai dengan kreatifitas dan imajinasinya. Cara mengembangkan mind mapping dengan sub tema tanaman buah, anda dapat membuat kartu flanel buah apel, mangga, pepaya, pisang, dan seterusnya. Kemudian buah tersebut misalnya pisang, anda dapat menarik cabang-cabang yang baru yakni menambah cabang jantung pisang, daun pisang, batang pisang dan seterusnya sampai kedalaman pembelajaran yang akan dicapai.

Konsep mind mapping buah pisang yang telah dikembangkan, selanjutnya membuat kartu flanel buah pisang, batang pisang, daun pisang, dan jantung pisang. Untuk itu mengembangkan mind mapping pembelajaran, terlebih dahulu membuat konsep mind mapping dengan contoh pola mind mapping berikut:





### Mind Mapping Buah Pisang

Keterangan :

1. Pisang
2. Batang pisang
3. Daun pisang
4. Jantung pisang

**D. Ragam Celemek Ilmu**



## 1. Celemek Ilmu dengan Tema Pribadiku

**Tema:** Pribadiku

**Sub Tema:**

- 1) Profilku;
- 2) Tubuhku;
- 3) Keinginanku.



## 2. Celemek Ilmu dengan Tema Famili



Celemek Ilmu adalah model pembelajaran yang dilakukan secara holistik integratif.

**Tema:** Famili

**Sub Tema:**

- 1) Keluargaku;
- 2) Kegiatan sehari-hari;
- 3) Profesi keluarga.

### 3. Celemek Ilmu dengan Tema Alam Sekitar



Celemek Ilmu dapat dikembangkan sesuai dengan tema.  
Tema: Alam Sekitar  
Sub Tema:

1. Lingkungan rumahku;
2. Lingkungan sekolahku;
3. Lingkungan sekitarku.

#### 4. Celemek Ilmu dengan Tema Satwa

Celemek Ilmu dapat diintegrasikan dan dikombinasikan.

**Tema:** Satwa

**Sub Tema:**

- 1) Hidup di darat;
- 2) Hidup di air;
- 3) Hidup di udara.





## 6. Celemek Ilmu dengan Tema Transportasi



Celemek Ilmu dapat diintegrasikan dan dikombinasikan.

**Tema:** Transportasi

**Sub Tema:**

- 1) Transportasi di darat;
- 2) Transportasi di laut;
- 3) Transportasi di udara.



## 7. Celemek Ilmu dengan Tema Jagad Raya

Celemek Ilmu dapat memberikan daya imajinasi dan kreativitas.

**Tema:** Jagad Raya

**Sub Tema:**

- 1) Benda Bumi;
- 2) Benda langit;
- 3) Fenomena alam.



## 8. Celemek Ilmu dengan Tema Tanah Airku



Memperkenalkan kepada anak didik mengenai Tanah Airku.

**Tema:** Tanah Airku

**Sub Tema:**

- 1) Negeriku;
- 2) Kepulauan;
- 3) Keberagaman ;
- 4) Bhineka Tunggal Ika.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azhar Arsyad. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Martinis Yamin. (2010). *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: gaung Persada Press
- Permendikbud 137. (2014). *Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak*. Jakarta: Permendikbud.
- Ramli, Syamsul Alam. (2018). Celemek Ilmu. Diakses pada tanggal 22 Agustus 2018 pada pukul 21.11 di <http://syamsulalamramli.blogspot.com/2017/11/celemek-tema.html?m=1>
- Thoifuri.(2007). *Menjadi Guru Inisiator*. Semarang: Rasail Media Group.
- Tri Suhartini. (2012). *Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran*. Makassar: Yayasan pendidikan Fatiyah Makassar.
- Trisyani, Ria Anggun, dkk, (2014). *Penerapan Metode Bercerita Berbantuan Media Kain Celemek Untuk Meningkatkan kemampuan Bahasa Lisan Pada Anak*. E-journal PG-PAUD Universitas Pendidikan GaneshacVol. 2 No. 1 Tahun 2014.
- Wiktionary. (2018). *Celemek*. Diakses pada tanggal 22 Agustus 2018 pada pukul 21.08 di <https://id.m.wiktionary.org/wiki/celemek> .

## **PENULIS**



Syamsul Alam Ramli, lahir pada tanggal 05 September 1988 di Ujung Pandang, ia adalah putra pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Ayahanda Ramli dengan Ibunda Junaedah, ia pernah masuk di jenjang pendidikan SD Inpres Minasa Upa Kota Makassar pada tahun 1994 dan selesai pada tahun 2000, kemudian melanjutkan jenjang pendidikan di SLTP Negeri 21 Kota Makassar pada tahun 2001 dan selesai pada tahun 2003. Selanjutnya melanjutkan jenjang pendidikan di tingkat SMA Negeri 11 Makassar pada tahun 2004 dan selesai pada tahun 2006. Kemudian pada tahun 2007 ia melanjutkan studi pada program Strata Satu (S1) pada program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar dan selesai pada tahun 2012. Di tahun 2010-2012 mengabdikan diri sebagai Tenaga Honorer di SD Inpres Tidung Makassar. Kemudian pada tahun 2012 Penulis melanjutkan Jenjang Pendidikan Strata Dua (S2) pada Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta dan selesai pada tahun 2014. Selanjutnya mengabdikan diri pada PTN UNM pada Program Studi PGPAUD dan *Labschool* Doa Ibu tahun 2014-2017. Kemudian tahun 2017 sampai sekarang mengabdikan diri Perguruan Tinggi Swasta pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PGPAUD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palopo.

# KREASI CELEMEK ILMU

## Sebagai Media Pembelajaran Alternatif

Celemek ilmu merupakan sebuah kain penutup baju yang dimodifikasi memiliki kantong ajaib dan dapat mengeluarkan informasi tema dan sub tema pada pembelajaran, (Syamsul Alam Ramli, 2018)

Buku Ajar Kreasi Celemek Ilmu dapat membantu menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman bagi Pembaca termasuk Guru-guru PAUD untuk mengembangkan kreativitasnya dalam membuat Celemek Ilmu yang dijadikan sebagai media pembelajaran alternatif pada kegiatan pembelajaran di Satuan PAUD.



### **Ismia Unasiansari, S.Pd., M.Pd.**

Analisis Fasilitasi Peningkatan Kompetensi, Direktorat Pendidikan Profesi dan Pembinaan GTK, Kemendikbud.



### **Dr. Edhy Rustan, M.Pd (Ka. Prodi PGMI IAIN Palopo)**

Media pembelajaran Celemek Ilmu sangat menginspirasi dalam mengembangkan ide-ide kreatif yang dituangkan ke dalam tema-tema Pembelajaran PAUD sebagai media pembelajaran alternatif.



### **Dr. Nirwana, S.Pd., M.Pd (PG PAUD Universitas Islam Makassar)**

Mengembangkan Celemek Ilmu dibutuhkan Kreativitas dan Keterampilan Guru PAUD.



### **Reni Nurapriani, M.Pd**

**(PGPAUD Universitas Islam Nusantara (UNINUS) Bandung)**

Celemek ilmu dapat dijadikan sebagai media pembelajaran alternatif pada pembelajaran di Satuan PAUD.



### **Eka Poppi Hutami, S.Pd.I., M.Pd (PIAUD IAIN Palopo)**

Buku ini sangat menginspirasi untuk Guru PAUD dalam mengembangkan kreativitasnya dalam membuat media pembelajaran.



### **Edy Mustofa, M.Pd (PIAUD STIT Al-Marhala Al'Ulya Bekasi)**

Celemek bukan sekedar penutup baju tetapi dapat dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran di Taman Kanak-kanak.



#### **DEVISI PENERBITAN**

Lembaga Swadaya Masyarakat

Lumbang Informasi Pendidikan (LSM-LIPa)

Alamat: JL. Manuruki II No. 8 Makassar. 085341900690

emile: lumbanginformasipendidikan@gmail.com

